

INTISARI

**ANALISIS TINGGI MUKA LAUT
SAAT SIKLON TROPIS PADDY, DARIAN, DAN FREDDY
DI PESISIR BARAT LAMPUNG**

Oleh:
Intan Prayuda Wulandari
14.22.0007

Wilayah pesisir merupakan wilayah yang sangat rentan terhadap perubahan baik yang berasal dari darat maupun dari laut. Salah satu perubahan yang akhir-akhir ini mengancam keberlangsungan wilayah pesisir di seluruh belahan dunia adalah adanya kenaikan tinggi muka laut (TML). Perubahan tinggi muka laut (TML) di wilayah pesisir salah satunya disebabkan oleh siklon tropis. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tinggi muka laut (TML) saat terjadinya Siklon Tropis Paddy, Darian, dan Freddy di wilayah Pesisir Barat Lampung. Data siklon tropis digunakan untuk menganalisis trayektori dan skala/kategori siklon tropis. Kemudian, keluaran model berupa tinggi muka air laut diverifikasi dengan menggunakan data pengamatan pasang surut BIG yang selanjutnya digunakan dalam menganalisis ketinggian muka air laut. Berdasarkan analisis kondisi pengamatan TML pada ketiga kejadian siklon tropis, kondisi TML terlihat cenderung lebih tinggi dari kondisi normal yaitu sebesar 0,01 – 0,30 m pada fase bulan yang sama yaitu fase setengah purnama akhir. Dari hasil simulasi tinggi muka laut yang telah dilakukan dengan menggunakan model Delft3D secara *timeseries* dan spasial, diketahui bahwa hasil model Delft3D mampu menyimulasikan kondisi tinggi muka laut saat kejadian Siklon Tropis Paddy, Darian, dan Freddy di Pesisir Barat Lampung terutama di lokasi wisata Pantai Batu Tihang, Pulau Pisang, Krui, Tanjung Setia, dan Melasti dengan kenaikan TML sebesar -0,2 – 0,8 m. Namun, hasil yang ditampilkan oleh model Delft3D masih menunjukkan nilai yang *underestimate* dan dibutuhkan koreksi datum untuk menyesuaikan hasil model dengan data pengamatan tinggi muka laut dari Badan Informasi Geospasial (BIG).

Kata kunci: Siklon tropis, tinggi muka laut, Delft3D, pesisir.